

PENGAJIAN STATUS GIZI PASIEN HOME CARE DENGAN PENGAJIAN NUTRISI AWAL DAN MNA DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Tri Sumasti Rahayuningsih,S.Gz¹, Nur Dwi Handayani, S.SiT², Farah Faza,S.Gz³
Unit Home Care¹ RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, Instalasi Gizi² RSUP Dr Sardjito
Yogyakarta,Alumni Gizi Kesehatan FK UGM (2012)
Email: rtrisumasti@yahoo.com

ABSTRAK

Meningkatnya umur harapan hidup menyebabkan populasi lansia juga meningkat. Tahun 1998 usia harapan hidup lansia 52,2 tahun dengan jumlah lansia 7.998.543 orang (5,45%). Tahun 2006 jumlah lansia 19 juta orang (8,9%) dengan usia harapan hidup 67,4 tahun.

Pada tahun 2010 perkiraan penduduk lansia di Indonesia mencapai 23,9 juta (9,77%) dan usia harapan hidup sekitar 67,4 tahun. Pada tahun 2020 usia lanjut di tanah air diproyeksikan mencapai 11,34% (BPS,1992). Antara tahun 1990-2025 menurut data Biro Sensus Amerika Serikat, lansia di Indonesia mengalami pertambahan terbesar di dunia yaitu sebesar 414% (anonim, 2005). Lansia resiko tinggi adalah seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan (Depkes RI, 2003). Lansia secara umum mempunyai masalah penyakit dengan resiko malnutrisi. Gangguan status nutrisi pada lansia sering tidak terdeteksi secara dini dan sangat berpengaruh terhadap respon terapi dan penyembuhan.

Home Care adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif. Pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan nutrisi adalah pengkajian (assessment) berupa pengkajian nutrisi awal.Tujuan tindakan ini diarahkan agar kebutuhan dasar nutrisi pasien terpenuhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status nutrisi pasien lansia yangmendapat pelayanan Home Care. Pengkajian nutrisi awal ini dilakukan oleh keperawatan dan dikaji ulang dengan skrining MNA untuk dilakukan tindak lanjut oleh Ahli Gizi untuk Asuhan Gizi selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari-Juni 2016. Jenis dan desain penelitian adalah observasional dan cross-sectional. Lokasi penelitian untuk pengkajian nutrisi awal dilakukan oleh keperawatan di unit Home Care dengan kuesioner dan pengkajian nutrisi MNA dilakukan oleh Ahli Gizi di rumah pasien di lingkungan Yogyakarta. Variabel terdiri variabel bebas yaitu pengkajian nutrisi awal dan variabel terikat adalah pengkajian MNA. Jenis dan sumber data meliputi data primer adalah pengkajian nutrisi MNA dan data sekunder adalah pengkajian nutrisi awal. Subyek penelitian adalah pasien lansia dengan usia antara 45-98 tahun. Jumlah subyek penelitian sebanyak 56 orang. subyek laki- laki 19 orang dan wanita 37 orang Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Data dianalisis statistic Chi-Square untuk mengetahui ada tidak hubungan bermakna antara pengkajian nutrisi awal dan MNA. Hasil uji tes menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengkajian nutrisi awal dengan pengkajian nutrisi MNA.

Kata kunci : populasi lansia, pengkajian nutrisi awal, MNA